

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan ayam potong (*broiler*) merupakan salah satu usaha ternak yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena ayam broiler memiliki keunggulan terutama produksi daging lebih tinggi dibanding dengan jenis ayam buras. Pertambahan bobot badannya sangat tinggi dalam waktu yang relatif pendek. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi peternak dan pengusaha untuk terjun dalam usaha peternakan ayam broiler.

Peternakan ayam ras memiliki ketergantungan yang relatif tinggi terhadap bahan baku impor seperti jagung, tepung ikan, tepung tulang, vitamin, obat vaksin dan pakan pabrikan. Permasalahan ini menyebabkan harga pakan unggas terutama untuk ayam menjadi mahal. Permasalahan tersebut cukup berat bagi usaha peternakan rakyat yang umumnya memiliki keterbatasan seperti skala usaha masih kecil, permodalan lemah, teknologi sederhana dan produksi berkualitas rendah sehingga peka terhadap guncangan pasar. Karena itu usaha peternakan rakyat membutuhkan penanganan dengan pola kemitraan dalam rangka mewujudkan industri peternakan rakyat.

Faktor pendorong peternak ikut pola kemitraan adalah: 1). Tersedianya sarana produksi peternakan; 2). Tersedia tenaga ahli; 3). Modal kerja dari inti; 4). Pemasaran terjamin. Bantuan seperti inilah yang sebagian besar diupayakan pihak perusahaan agar pelaksanaan usaha tersebut dapat berjalan dengan baik serta pencapaian tujuan yang memuaskan dari kedua belah pihak.

Sistem usaha kemitraan peternak ayam broiler dilakukan dengan beberapa perjanjian kontrak antara perusahaan dengan peternak, dimana dari pihak tersebut harus menyetujui kontrak sehingga nantinya tidak akan terjadi kekeliruan antara satu sama

lain. Saat ini tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan peternak ayam broiler di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango sudah lebih baik, namun masih ada beberapa peternak yang tidak menghiraukan bagaimana tata cara pemeliharaan ayam broiler yang baik dan menguntungkan sehingga berpengaruh lebih baik pada pendapatan usaha pemeliharaan ayam broiler. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya pengetahuan yang baik sehingga peternak seharusnya mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha ternak ayam broiler yang sedang diusahakannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti berusaha menjelaskan dan menjabarkan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya pengeluaran, penerimaan dan kelayakan usaha ayam broiler di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti dan penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peternak mengenai analisis pendapatan usaha ayam broiler dengan pola kemitraan.

3. Sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa terutama setelah menyelesaikan studi di program studi peternakan.